

**PENGARUH PEMBERIAN SARI KACANG HIJAU (*VIGNA RADIATA*)
TERHADAP KADAR HEMOGLOBIN PADA REMAJA PUTRI ANEMIA
DI SMP NEGERI 4 GAMPING YOGYAKARTA**

INTISARI

¹Adinda Amalia Andriani Alpih, ²Dwi Yulinda, ²Ratih Kumorojati
Program Studi Kebidanan S-1 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
Email: dindalpih.0898@gmail.com

Latar belakang: Remaja putri sepuluh kali lebih mungkin mengalami anemia, dimana kebutuhan zat besi remaja putri yang diperlukan yaitu sebanyak 2,2 mg per harinya. prevalensi anemia pada remaja putri masih sangat tinggi, dengan prevalensi global 50-80%.

Tujuan: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian sari kacang hijau terhadap kadar hemoglobin pada remaja putri di SMP Negeri 4 Gamping Yogyakarta.

Metode penelitian: Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian *quasy eksperimen* dengan desain penelitian *two-group pre-test post-test design*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah penelitian sampling dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, sampel berjumlah 16 untuk kelompok perlakuan dan 16 untuk kelompok control. Analisa data menggunakan uji *t-test*.

Hasil: Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kadar hemoglobin setelah pemberian sari kacang hijau rerata kadar hemoglobin meningkat menjadi $11,73 \pm 0,35$ ge/dl. Pada hasil uji *t-test* menunjukkan nilai p (p-value) sebesar 0,000, yang sangat signifikan antara kadar hemoglobin sebelum dan sesudah pemberian sari kacang hijau pada kelompok perlakuan.

Kesimpulan: Dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan kadar hemoglobin sebelum dan setelah pemberian sari kacang hijau pada kelompok perlakuan. Tidak ada perbedaan kadar hemoglobin sebelum dan setelah penelitian pada kelompok control. Ada perbedaan kadar hemoglobin setelah pemberian sari kacang hijau antara kelompok perlakuan dan kelompok control.

Kata kunci: Kadar hemoglobin, remaja, sari kacang hijau

¹ Mahasiswa Kebidanan S-1 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Kebidanan S-1 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

THE EFFECT OF THE GIVING AT GREEN BEAN EXTRACT ON HEMOGLOBIN LEVEL ON ANEMIA ADOLESCENT STUDENTS IN SMP NEGERI 4 GAMPING YOGYAKARTA

ABSTRAK

¹Adinda Amalia Andriani Alpiah, ²Dwi Yulinda, ²Ratih Kumorojati
Midwifery Study Program, General Achmad Yani University, Yogyakarta Email:
dindalpia.0898@gmail.com

Background: Teenage girls are ten times more likely to have anemia, where the iron requirement for adolescent girls is 2.2 mg per day. the prevalence of an emia in young women is still very high, with a global prevalence of 50-80%.

Purpose: The aim of this study was to determine the effect of the giving at green bean extract on hemoglobin level on anemia adolescent students in SMP Negeri 4 Gamping Yogyakarta.

Research method: This study used a quasi-experimental research method with a two-group pre-test post-test design. The sampling technique used was the sampling research using purposive sampling technique, 16 samples for the treatment group and 16 for the control group. Data analysis using t-test.

Results: Based on the results of the study it was found that the hemoglobin level after administration of mung bean extract increased the average hemoglobin level to 11.73 ± 0.35 ge/dl. The results of the t-test showed a p-value (p-value) of 0.000, which was very significant between the hemoglobin levels before and after administration of mung bean extract in the treatment group.

Conclusion: It can be concluded that there are differences in hemoglobin levels before and after administration of mung bean extract in the treatment group. There was no difference in hemoglobin levels before and after the study in the control group. There were differences in hemoglobin levels after administration of mung bean extract between the treatment group and the control group.

Keywords: Hemoglobin level, adolescents, mung bean extract

¹ Bachelor of Midwifery Student, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

² Lecturer in Midwifery S-1, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta